



UNIVERSITAS INDONESIA

**UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN SEKSUAL
NARAPIDANA LAKI-LAKI
DI RUMAH TAHANAN NEGARA KLAS I JAKARTA PUSAT**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si)
dalam Bidang Kriminologi

**HERLINA WIDYA LESTARI
0706307645**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
DEPOK
2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Herlina Widya Lestari

NPM : 0706307645

Tanda Tangan :

Tanggal : 22 Desember 2009

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Herlina Widya Lestari
NPM : 0706307645
Program studi : Kriminologi
Judul tesis : Upaya pemenuhan kebutuhan seksual narapidana laki-laki di Rumah Tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Dewan Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains, pada Program Studi Kriminologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Adrianus Meliala, Ph.D (.....)

Penguji Ahli : Baby Jim Aditya, M.Psi (.....)

Ketua Sidang : Prof. Dr. Muhammad Mustofa, MA (.....)

Sekretaris : Kisnu Widagso, S.Sos, MTI (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 22 Desember 2009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT karena berkat rahmat dan hidayah-NYA penulisan tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya. Dengan selesainya tesis ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang senantiasa memberi semangat, dukungan serta doa untuk segala kelancaran studi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ketua Departemen Kriminologi FISIP UI beserta jajarannya dan staf pengajar lain di Departemen kriminologi FISIP UI yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Dengan segala kerendahan hati, secara khusus penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan serta rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada Bapak Prof. Adrianus Meliala, Ph.D selaku pembimbing penulisan tesis ini, dengan sangat bijaksana dan sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan dorongan semangat kepada penulis sehingga tesis ini dapat terwujud.

Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada Bapak Toga Effendi selaku Kepala Rumah Tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat, Bapak Deni Sunarya Kepala Pengamanan, Ibu Catur Budi Fatayatin Kepala Seksi Pelayanan Tahanan, Bapak Muhammad Maulana Kepala Subseksi Administrasi dan Perawatan, serta para pegawai yang banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian di Rumah Tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat ini.

Rekan-rekan seperjuangan Pasca Kriminologi FISIP UI, kakak dan adik yang selalu memberi semangat kepada penulis, kekasih yang telah banyak mendukung dan membantu penulis dengan setia, teman AKIP 36 yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penelitian penulis, sahabat dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua pihak yang disebutkan diatas senantiasa mendapatkan perlindungan dan pahala dari ALLAH SWT.

Penulis menyadari bahwa karena terbatasnya waktu, biaya dan tenaga yang ada pada penulis sehingga tesis ini masih jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itu sumbang saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Jakarta, 22 Desember 2009

HERLINA WIDYA LESTARI



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlina Widya lestari
NPM : 0706307645
Program Studi : Kriminologi
Departemen : Kriminologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non- exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Upaya Pemenuhan Kebutuhan Seksual Narapidana laki-laki di Rumah Tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangakalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Desember 2009

Yang menyatakan

(HERLINA WIDYA LESTARI)

ABSTRAK

Nama : Herlina Widya Lestari
Program studi : Kriminologi
Judul : **Upaya Pemenuhan Kebutuhan Seksual Narapidana laki-laki di Rumah Tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat**

Ketika seorang dipidana dan menjalani hukuman, salah satu konsekuensi logisnya adalah hilangnya hak dan kebebasan yang selama ini dimiliki sebagai makhluk individu maupun sosial. Hilangnya kebebasan untuk menyalurkan kebutuhan seksual merupakan salah satu akibat yang paling sulit bagi narapidana, terutama bagi mereka yang sudah mempunyai suami atau istri, karena kebutuhan tersebut termasuk kebutuhan mendasar menurut Maslow.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh peneliti dengan cara melakukan in depth interview, serta melakukan observasi secara langsung dilokasi. Data sekunder diperoleh peneliti dengan melakukan studi pustaka atas berbagai artikel, hasil penelitian, dan data-data lain yang relevan. Alat analisis yang digunakan adalah teori hirarki Maslow, Konsep The Pains Imprisonment Gresham M. Sykes dan konsep Conjugal Visit.

Temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa upaya Rumah Tahanan Negara Klas I Jakarta Pusat, untuk memenuhi kebutuhan seksual narapidana ditempuh dengan menggunakan 3 cara diantaranya adalah upaya formal dengan cara memberikan asimilasi, Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas, Cuti Bersyarat, dan Cuti Mengunjungi Keluarga; Informal, dengan memberikan kunjungan bagi narapidana dalam rutan; pemenuhan menyimpang yaitu dengan memberikan fasilitas ruang kunjungan yang bisa dipergunakan untuk berhubungan seksual. Asimilasi dan cuti mengunjungi keluarga tidak berjalan optimal. Pemenuhan informal dan menyimpang, masih ditemukan narapidana menggunakan PSK untuk pemenuhan kebutuhan seksualnya.

Alternatif solusi atas berbagai masalah yang muncul dalam penelitian ini dengan memaksimalkan program Asimilasi, Pembebasan bersyarat, Cuti Menjelang bebas, Cuti Bersyarat, dan Cuti Mengunjungi Keluarga. Mempertimbangkan program conjugal visit, serta penghukuman dengan penal colony

Kata kunci :

Kebutuhan seksual, narapidana laki-laki, Rumah Tahanan Negara

ABSTRACT

Name : Herlina Widya Lestari
Study Program : Criminologi
Title : **The Man Prisoner Effort to Fulfill their Sexual Need at State Prison Class I Central Jakarta.**

One of many logical consequences for prisoners to undertake from being jailed is the losing opportunity to express their freedom. The hardest part among the losing freedom is a chance to fulfill their sexual need, especially for those who have gotten married. Because of this is one of the crucial basic need according to Maslow's.

This qualitative research. Both primary and secondary data are used to support this research and taken place at State Prison Class I Central Jakarta. The primary data are acquired from conducting *in depth interview with* informan and observation at research location. The secondary data are obtained from literature study of previous research findings, articles, data that are relevant with this research. In addition, The tool of analysis that is employed in this research are *The Pains Imprisonment concept of* Gresham M. Sykes, *Conjugal Visit concept* and Maslow's Hierarchy of Needs.

The empirical results of research consider that State Prison Class I Central Jakarta incorporate these 3 alternatives programs to encounter prisoner's sexual need fulfillment, there are formal, in this case, prisoners are granted assimilation facility, parole, leaves toward free, conditional leave, and home leave; informal, this method allows the couples of prisoner to visit their husband in prison; distorted sexual fulfillment, there are a distinguished rooms especially designed for giving a prisoners a chance to fulfill their sexual need. Assimilation and home leave have not worked properly. Research found that prisoners surprisingly invite commercial sex workers to fulfill their sexual need when there are allowed to use their informal and distorted fulfillment facilities.

There are proposed solution alternatives that possibly can be applied to solve the problems; maximizing assimilation program, parole, leaves toward free, conditional leave and home leaves; taking into account of conjugal visit options to apply; implementing penal colony punishment.

Keyword : sexual need, man prisoner, state prison

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Signifikansi Penelitian.....	12
1.6 Batasan Masalah.....	12
1.7 Pembabakan.....	13
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kerangka Pemikiran.....	14
2.1.1 Upaya pemenuhan secara formal.....	19
2.1.2 Upaya pemenuhan secara informal.....	21
2.1.3 Upaya pemenuhan secara menyimpang.....	21
2.2 Kerangka teori.....	22
3. METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.1.1 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.1.1.1 Data Primer.....	31
3.1.1.2 Data Sekunder.....	32
3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Informan.....	33
3.4 Analisa Hasil Penelitian.....	35
3.5 Alat Pengumpul data.....	35
3.6 Waktu Pelaksanaan penelitian.....	35
3.7 Keterbatasan dan Hambatan penelitian.....	36
4. PENELITIAN DI LUAR NEGERI.....	37
4.1 Perilaku seksual yang berdampak pada aspek kesehatan.....	37
4.2 Pemberian program cuti berbagai negara.....	38
4.2.1 Pemberian cuti di negara Eropa.....	38
4.2.2 Pemberian cuti di negara Amerika.....	40
4.3 Beberapa negara yang memberikan kunjungan.....	41

4.4 Beberapa negara yang memberlakukan conjugal visit.....	44
4.5 Alternatif pemidanaan.....	46
5. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
5.1 Lokasi Penelitian.....	48
5.2 Sejarah Rutan Klas I Jakarta Pusat.....	50
5.3 Keadaan Sumber Daya Manusia (SDM).....	52
5.4 Keadaan Penghuni.....	55
5.5 Sarana Perawatan dan Pembinaan.....	59
5.6 Kondisi Penghuni di Rutan Klas I Jakarta Pusat.....	61
6. HASIL PENELITIAN.....	68
6.1 Bentuk Pengamatan yang Dilakukan.....	68
6.1.1 Pelaksanaan Kunjungan.....	68
6.1.2 Pengamatan pada Kamar Hunian.....	69
6.1.3 Pengamatan terhadap petugas keamanan.....	70
6.2 Upaya Rutan dalam mengakomodasi kebutuhan biologis Narapidana.....	71
6.2.1 Upaya pemenuhan secara formal.....	71
6.2.2 Upaya pemenuhan secara informal.....	78
6.2.3 Upaya pemenuhan secara menyimpang.....	83
7. PEMBAHASAN.....	95
7.1 Upaya pemenuhan kebutuhan seksual narapidana di Rutan Klas I Jakarta Pusat.....	95
7.1.1 Pemenuhan secara formal.....	95
7.1.2 Pemenuhan secara informal.....	100
7.1.3 Pemenuhan secara menyimpang.....	103
7.2 Tinjauan berbagai aspek.....	106
7.2.1 Aspek sosial budaya.....	106
7.2.2 Aspek hukum.....	108
7.2.3 Aspek kesehatan.....	109
7.3 Alternatif penyelesaian.....	110
7.4 Tanggapan terkait rencana diberlakukannya conjugal visit di Indonesia.....	117
8. KESIMPULAN DAN SARAN.....	120
8.1 Kesimpulan.....	120
8.2 Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penghitungan kapasitas hunian Rutan Klas I Jakarta Pusat Penghitungan	50
Tabel 2	Keadaan pegawai Rutan Klas I Jakarta Pusat	53
Tabel 3	Keadaan Jumlah Pegawai Rutan Klas I Jakarta Pusat berdasarkan jenis kelamin	54
Table 4	Keadaan Jumlah Pegawai Rutan berdasarkan usia	54
Table 5	Keadaan Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan	54
Tabel 6	Keadaan Jumlah pegawai berdasarkan golongan kepangkatan	55
Table 7	Struktur Organisasi Rutan Klas I Jakarta Pusat	58
Tabel 8	Data Penghuni Rutan Klas I Jakarta Pusat	63
Tabel 9	Data mengenai penyakit HIV/ AIDS Rutan Klas I Jakarta Pusat	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Penambahan tahanan	61
Gambar 2	Kondisi tempat penampungan Napi/ Tahanan	61
Gambar 3	Berebut jatah makan	65
Gambar 4	Ruang Kunjungan Rutan	69
Gambar 5	Kondisi kunjungan hari raya	80
Gambar 6	Bermesraan di ruang kunjungan	80

